

Diplomasi Indonesia Dalam Mempromosikan Rempah-Rempah Indonesia di Belanda (Studi Kasus: Program *Indonesia Spice Up The World* Tahun 2021-2024)

ABSTRAK

Indonesia dikenal sebagai negara penghasil rempah sejak dahulu. Namun karena adanya kolonialisasi, visibilitas rempah Indonesia cenderung tidak semasif negara penghasil rempah lainnya seperti Vietnam atau India. Makadari itu, diperlukan adanya suatu upaya untuk meningkatkan visibilitas rempah Indonesia salah satunya melalui makanan khas Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana diplomasi Indonesia baik oleh aktor negara maupun aktor non-negara dalam mempromosikan rempah-rempah Indonesia di Belanda melalui studi kasus program *Indonesia Spice Up The World* dalam periode 2021-2024. Teori yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari Gastrodiplomasi sebagai turunan dari diplomasi publik dan diplomasi budaya serta teori *multi-track diplomacy* untuk memperjelas aktor-aktor yang berperan dalam mempromosikan rempah Indonesia di Belanda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dari wawancara beberapa aktor seperti KBRI Den Haag, beberapa perwakilan PPI di Belanda dan juga perwakilan salah satu NGO yaitu Yayasan Negeri Rempah. Hasil dari penelitian ini adalah berbagai aktor telah berupaya secara maksimal dalam mempromosikan rempah Indonesia di Belanda meskipun tidak secara langsung bergerak dibawah naungan Program ISUTW.

Kata Kunci: Indonesia, Diplomasi, Rempah-rempah, ISUTW, Belanda

Indonesian Diplomacy in Promoting Indonesian Spices in the Netherlands
(Case Study: Indonesia Spice Up The World Program 2021–2024)

ABSTRACT

Indonesia has long been known as a spice-producing country. However, due to colonization, the visibility of Indonesian spices tends to be less prominent than that of other spice-producing countries such as Vietnam or India. Therefore, efforts are needed to increase the visibility of Indonesian spices, one of which is through Indonesian cuisine.. This research aims to identify how Indonesian diplomacy, both by state and non-state actors, promotes Indonesian spices in the Netherlands through a case study of the Indonesia Spice UP The World program in the period 2021-2024. The theories used in this study include Gastronomic Diplomacy as a derivative of public diplomacy and cultural diplomacy, as well as the theory of multi-track diplomacy to clarify which actors are involved in promoting Indonesian spices in the Netherlands. The method used in this research is qualitative with a case study approach. The data sources used in this research are primary data from interviews with several actors such as the Indonesian Embassy in The Hague, several representatives of the Indonesian Student Association in the Netherlands, and also a representative of one NGO, the Spice Country Foundation. The results of this research show that various actors have made maximum efforts to promote Indonesian spices in the Netherlands, even though they are not directly involved in the ISUTW Program.

Keywords : Indonesia, Diplomacy, Spices, ISUTW, Netherlands